

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP
PERENCANAAN KARIR REMAJA DI KELURAHAN DALAN
LIDANG KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

¹Ririn Mayani Ulfa, ²Nengsih, ³Khairina Afni
Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai
¹e-mail : (ririnulfa5376@gmail.com)
Dosen STKIP Budidaya Binjai
²e-mail : (tanjungnengsih13@gmail.com) Dosen
STKIP Budidaya Binjai
³e-mail : (khairinaafni89@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperiment*. Instrumen yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket pada seluruh sampel sebagai bahan masukan untuk mengetahui situasi yang sebenarnya di kelurahan Dalam Lidang, dan analisis datanya menggunakan Uji T. Dari hasil uji hipotesis yaitu uji t maka diperoleh nilai Pretes Perencanaan Karir Remaja mempunyai rata-rata 77,53 dan standard deviasi 7,736, Sedangkan postes mempunyai rata-rata 81,57 dan standard deviasi 6,668 sehingga diperoleh t hitung 67,001. t hitung > t tabel yaitu 67,001 > 2,045, sehingga diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci : *Layanan Informasi, Perencanaan Karir*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Information Services on Youth Career Planning in Dalan Lidang Subdistrict, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. This type of research used in this research is quantitative research with the Quasi Experiment method. The instrument used was to distribute questionnaires to all samples as input to find out the actual situation in the Dalan Lidang village, and the data analysis used the T test. From the results of the hypothesis test, namely the t test, it was obtained that the pretest value for Adolescent Career Planning had an average of 77, 53 and a standard deviation of 7,736, while post-test has an average of 81.57 and a standard deviation of 6.668 so that the t count is 67.001. t count > t table is 67,001 > 2,045, so it can be concluded that there is an influence of Information Services on Adolescent Career Planning in Dalan Lidang Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.

Keywords: *Information Services, career planning.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan dalam dunia pendidikan yang terus menuntut peserta didik dalam hal ini remaja untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan berbagai macam permasalahan yang ada seperti masalah pribadi, sosial, pemilihan dunia kerja, salah memilih jurusan dan rasa percaya diri yang kurang, serta merencanakan karir untuk masa yang akan datang sehingga dapat membuat remaja merasa bingung untuk meraih kesuksesan dalam kehidupannya.

Anak remaja akan selalu dihadapkan dengan perubahan yang terus berkembang dengan pesat. Hurlock (2009:221) menjelaskan “masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan”. Situasi dalam pendidikan pada saat ini sudah cukup kompleks. Kecenderungan yang muncul di permukaan remaja pada saat ini, ditunjang oleh laju perkembangan teknologi dan arus gelombang kehidupan global yang sulit atau tidak mungkin untuk di bendung. Dalam konteks pembelajaran, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri pada remaja yang tidak mampu untuk menentukan arah cita-cita yang akan diraih, mengakibatkan tidak dapat merencanakan karirnya setelah selesai dari sekolah menengah atas.

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang hendaknya dilakukan oleh remaja sedini mungkin. Perencanaan mengenai karier sangat diperlukan mengingat remaja sudah mulai memikirkan masa depan. Super (seperti dikutip Nengsih, 2019:57) menjelaskan bahwa “perencanaan karier dapat mengukur tingkat pemahaman individu terhadap macam-macam jenis pencarian informasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai aspek

pekerjaan”. Setidaknya remaja memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan yang sesuai yang diinginkan.

Salah satu bentuk layanan yang harus dilakukan dalam mengatasi permasalahan karir ini adalah dengan menyelenggarakan salah satu layanan dan bimbingan konseling yaitu layanan informasi.

Masa transisi yang dialami para remaja belum sanggup berperan sebagai orang dewasa, tetapi enggan jika disebut bahwa dia disebut anak-anak. Masa transisi yang dialami remaja ini seringkali menghadapi individu yang bersangkutan kepada situasi yang membingungkan di satu pihak ia harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi yang menimbulkan konflik seperti ini menyebabkan perilaku aneh, bila tidak terkontrol dapat mengakibatkan kenakalan remaja, apalagi remaja yang sedang mengikuti pendidikan di sekolah. dapat mengakibatkan gagalnya dalam mengikuti mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu banyak remaja atau remaja berangkat dari rumah pergi ke sekolah, namun tidak sampai ke sekolah.

Pada masa remaja banyak kebutuhan yang ingin diperoleh, peranan konselor dan orangtua sangat penting, karena kebutuhan mereka harus dipenuhi, seperti kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan terhadap sandang-pangan dan kebutuhan aktualisasi diri. Apabila keadaan ekonomi, pengetahuan dan pemahaman orangtua terhadap kebutuhan-kebutuhan tersebut kurang di dukung akan terjadi kenakalan pada remaja itu sendiri yang dapat menjerumuskan pada tindakan amoral, seperti suka bolos dari sekolah, berkelahi dan merusak sarana yang ada.

Bimbingan dan konseling juga membantu dalam rangka mengenal lingkungan sosialnya, seperti lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat serta lingkungan yang lebih luas dan diharapkan dapat menunjang sebagai manfaat bagi remaja dalam pengembangan diri secara mantap dan berkelanjutan. Menurut M.Luddin (2012:6) “Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara dan teknik perubahan tingkah laku lainnya oleh seorang ahli (konselor) kepada individu-individu yang sedang mengalami masalah

(klien) yang bermuara teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.”

Lingkungan di sekolah hendaknya menyediakan pelayanan serta bimbingan kepada remaja agar dapat memberikan pengertian dan pembinaan sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi remaja, layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik bisa menerima dan memahami berbagai informasi, oleh karena itu layanan informasi merupakan salah satu yang dipergunakan untuk membantu remaja untuk memahami dirinya sendiri dan dapat pemahaman terhadap orang lain dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat, pemahaman yang diperoleh peserta didik melalui layanan informasi di gunakan sebagai bahan acuan dalam kegiatan dan prestasi belajar, di samping itu layanan informasi juga memperluas lingkup informasi seperti perencanaan karir, memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan, penampilan pribadi, keterampilan sosial, baik dalam lingkungan sekolah dan dalam masyarakat, dan keluarga.

Proses layanan informasi dilakukan secara individual ataupun kelompok, dimana

pemecahan masalah dalam proses konseling dilakukan dengan wawancara atau diskusi antara klien dengan konselor, seperti yang dikatakan Walgito (2005:7) “Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Dahri Nasution, S.H., pada tanggal 22 Juni 2020 ditemukan permasalahan di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan yaitu : 1) Masih ada remaja yang belum mengetahui informasi tentang dirinya sendiri, baik minat, bakat, kemampuan, potensi yang dimiliki. 2) Masih banyak remaja yang belum bisa memutuskan arah karir mereka, para remaja mengaku kurangnya wawasan dan informasi tentang karir yang mereka dapatkan sehingga remaja merasa bingung dengan cita-cita mereka sendiri. 3) Kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan berkembang dan diperlukan dimasa yang akan datang.

Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan remaja menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan remaja. Dalam hal ini informasi yang diberikan adalah informasi tentang perencanaan karir.

Menurut Prayitno (2010:271) ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan yaitu Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang

diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya kemana dia ingin pergi. Ketiga, setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu. Layanan informasi karir perlu diberikan kepada remaja untuk menyaring serta menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para remaja dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau karir yang akan ditempuh dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest post test design*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 30 orang remaja. Sampel penelitian seluruh dari populasi remaja. Alat pengumpulan data menggunakan angket.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bab ini diuraikan mengenai pelaksanaan penelitian yang dimulai dengan menyebarkan angket Perencanaan Karir yang terdiri dari 30 item. Angket ini diberikan kepada 30 orang remaja yang menjadi sampel

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik *Pretest* Perencanaan Karir

		Pretest			
valid	62	1	3,2	3,3	3,3
	64	1	3,2	3,3	6,7
	66	1	3,2	3,3	10,0
	68	3	9,7	10,0	20,0
	70	3	9,7	10,0	30,0
	74	2	6,5	6,7	36,7
	78	3	9,7	10,0	46,7
	79	1	3,2	3,3	50,0
	80	2	6,5	6,7	56,7
	82	4	12,9	13,3	70,0
	84	3	9,7	10,0	80,0
	86	5	16,1	16,7	96,7
	89	1	3,2	3,3	100,0
	Total	30	96,8	100,0	
	Missing	System	1	3,2	
Total		31	100,0		

dalam penelitian ini yang telah dijelaskan pada bab 3. Angket pada penelitian sudah diuji kevalidan dan reliabilitasnya dicantumkan pada lampiran 3

Data yang akan didiskusikan terdiri dari data angket Perencanaan Karir yang diperoleh dari hasil pretes dan postes dengan jumlah 26 item dibagikan kepada 30 orang remaja peserta layanan, sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala *Likert*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu), yaitu penelitian yang tidak menggunakan kelas Kontrol.

2. Data Pretes Perencanaan Karir

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data, maka seluruh data layak diolah serta dianalisis. Berikut ini ditampilkan perhitungan frekuensi statistik dasar data *pretest* Perencanaan Karir, dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

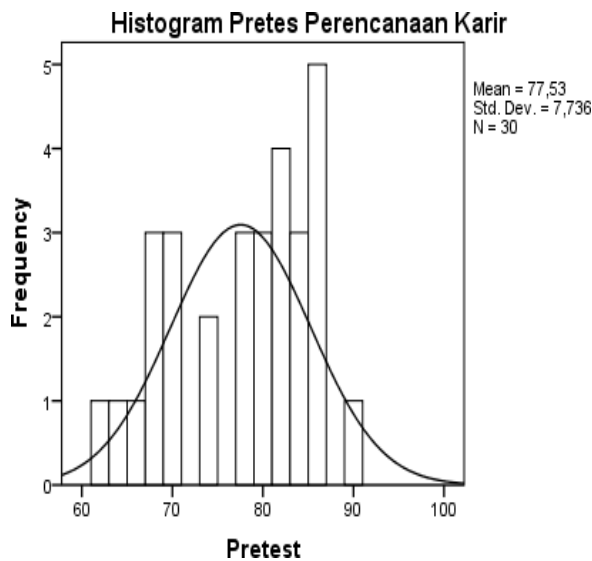
Dari tabel 1 maka dapat diperoleh data Pretes Perencanaan Karir dengan frekuensi jawaban remaja paling rendah 62 dan paling tinggi 89 dan jawaban yang paling banyak pada rentang interval 86 berjumlah 5 orang remaja. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel frekuensi berikut

Tabel 2 Tabel Frekuensi Pretes Perencanaan Karir

		Pretest
N	Valid	30
	Missing	1
Mean		77,53
Median		79,50
Std. Deviation		7,736
Variance		59,844
Minimum		62
Maximum		89
Sum		2326

Dari tabel 2 diperoleh data perhitungan statistik tentang Pretes Perencanaan Karir pada remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, sebanyak 30 orang dengan jumlah 26 item. Jumlah total dari skor Pretes = **2326**, dengan skor tertinggi 89 dan skor terendah 62. Perhitungan mean = 77,53, median 79,50,

Standar deviasi = 7,736. Dari data perhitungan statistik di atas dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 1 Histogram Pretes Perencanaan Karir

Dari histogram pada gambar 1 dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, karena sebahagian diagram batang berada dibawah kurva normal, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3. Data Postes Perencanaan Karir

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data, maka seluruh data layak diolah serta dianalisis. Berikut ini ditampilkan perhitungan frekuensi statistik dasar data Postes Perencanaan Karir Remaja, dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Tabel Frekuensi Postes Perencanaan Karir

Posttest					
	Freq	Perce	Valid	Cumula	
	uen	nt	Perce	tive	
	cy		nt	Percent	
	67	1	3,2	3,3	3,3
	69	1	3,2	3,3	6,7
	73	2	6,5	6,7	13,3
	74	1	3,2	3,3	16,7
Valid	75	2	6,5	6,7	23,3
	76	2	6,5	6,7	30,0
	78	1	3,2	3,3	33,3
	80	1	3,2	3,3	36,7
	81	1	3,2	3,3	40,0
	82	2	6,5	6,7	46,7

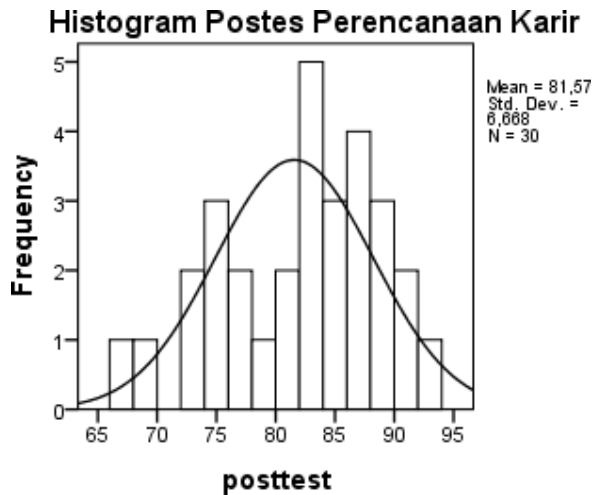
83	3	9,7	10,0	56,7
84	2	6,5	6,7	63,3
85	1	3,2	3,3	66,7
86	4	12,9	13,3	80,0
88	1	3,2	3,3	83,3
89	2	6,5	6,7	90,0
90	1	3,2	3,3	93,3
91	1	3,2	3,3	96,7
93	1	3,2	3,3	100,0
Total	30	96,8	100,0	
Missing	System	1	3,2	
Total		31	100,0	

Dari tabel 3 maka dapat diperoleh data Postes Perencanaan Karir Remaja dengan frekuensi jawaban siswa paling rendah 67 dan paling tinggi 93 dan jawaban yang paling banyak pada rentang interval 86 berjumlah 4 orang remaja. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel frekuensi berikut

Tabel 4 Tabel Frekuensi Postes Perencanaan Karir

Statistics		
posttest		
N	Valid	30
	Missing	1
Mean		81,57
Median		83,00
Std. Deviation		6,668
Variance		44,461
Minimum		67
Maximum		93
Sum		2447

Dari tabel 4 diperoleh data perhitungan statistik tentang Postes Perencanaan Karir pada remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, sebanyak 30 orang dengan jumlah 26 item. Jumlah total dari skor Postes = **2447**, dengan skor tertinggi 93 dan skor terendah 67. Perhitungan mean = 81,57, median 83,00, Standar deviasi = 6,668. Dari data perhitungan statistik di atas dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 2 Histogram Postes Perencanaan Karir

Dari histogram pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, karena sebahagian diagram batang berada dibawah kurva normal, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

a. Uji normalitas data Pretes Perencanaan Karir

Untuk uji normalitas data pretes dapat dilihat pada tabel 5 berikut

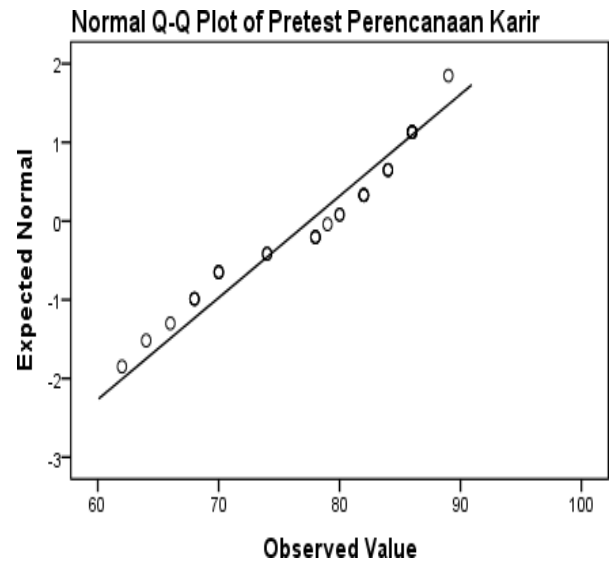
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Pretes Perencanaan Karir

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,157	30	,056	,921	30	,029

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil analisis data pada tabel 5 diketahui bahwa signifikan 0,029 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga $0,29 < 0,05$ Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada pretes Perencanaan Karir berdistribusi normal dan untuk mengetahui bahwa data pretes perencanaan karir berdistribusi normal, dapat

Perencanaan Karir berdistribusi normal.



Gambar 3 Normal Plot Pretes Perencanaan Karir

b. Uji normalitas data Postes Perencanaan Karir

Untuk uji normalitas data Angket postes Perencanaan Karir dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil uji Normalitas Data Postes Perencanaan Karir

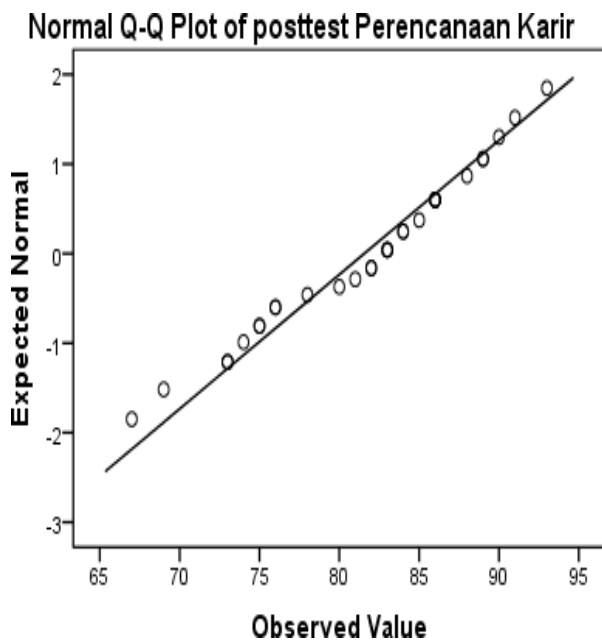
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	,126	30	,200*	,966	30	,428

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil analisis data pada tabel 6 tersebut diketahui bahwa signifikan 0,428 sedangkan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga $0,428 > 0,05$ Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada dilihat pada gambar 3 bahwa plot-plot mengikuti garis *fit line*, maka pretes

postes Perencanaan Karir berdistribusi normal, dan untuk mengetahui bahwa data postes perencanaan karir berdistribusi normal, dapat dilihat pada gambar 4.4 bahwa plot-plot mengikuti garis *fit line*, maka postes Perencanaan Karir berdistribusi normal.



Gambar 4 Normal Plot Postes Perencanaan Karir

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji apakah kedua kelompok homogen, akan diuji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 7 Perhitungan Uji Homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1248,783	12	104,065	43,592	,000
Within Groups	40,583	17	2,387		
Total	1289,367	29			

Dari perhitungan pada tabel 7 diperoleh $F_{hitung} = 43,592$ dan nilai signifikan 0,00 Berdasarkan $\alpha = 0,05$, maka nilai $0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data Pretes Perencanaan Karir dan Postes Perencanaan Karir adalah homogen.

Tabel 8 Uji Linieritas Layanan Informasi dan Perencanaan Karir

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pretest * posttest	(Combine d)	1705,300	18	94,739	34,546	,000
	Between Linearity	1659,884	1	1659,884	605,254	,000
	Deviation from Linearity	45,436	17	2,673	,975	,534
	Within Groups	30,167	11	2,742		
Total		1735,467	29			

Dari Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa Signifikannya $0,534 > 0,05$, maka kedua variable linier, dan nilai F hitung adalah 0,975, sedangkan F tabel dapat dilihat pada df 10,372, maka F tabel adalah 614,747, sehingga berdasarkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka terdapat linieritas yang signifikan Layanan Informasi dan Perencanaan Karir. Sedangkan Nilai Signifikan adalah 0,975, berarti $0,975 > 0,05$ sehingga kedua variabel dinyatakan normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistika t. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak.

Tabel 9 Perhitungan Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	54,896	29	,000	77,533	74,64	80,42
posttest	67,001	29	,000	81,567	79,08	84,06

3. Uji Linearitas data Pretes Perencanaan Karir dan Postes Perencanaan Karir

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk Linearitas Pretes Perencanaan Karir dan Postes Perencanaan Karir, diperoleh nilai signifikansi variabel seperti tabel 8 berikut.

Dari hasil perhitungan uji t maka dapat dilihat bahwa pada pretes diperoleh uji $t = 54,896$ sedangkan setelah diberi perlakuan layanan Informasi maka diperoleh nilai uji $t = 67,001$, maka dengan diberikan layanan Informasi terhadap remaja maka Perencanaan Karir remaja meningkat sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh layanan Informasi terhadap Perencanaan Karir Remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Setelah penulis selesai mengolah semua data melalui tabulasi data, maka berikut ini penulis akan menganalisis data sebagai berikut:

Sesuai dengan penjabaran hasil-hasil di atas maka diperoleh nilai signifikan 0,00 dan hipotesis ini telah dicantumkan bahwa: Terdapat pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Dalam penelitian Saiful Rizal (2017:53) bahwa, perhitungan dalam pengujian hipotesis Berdasarkan hasil analisa data dari tabel uji t -test menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 10,724 dengan taraf signifikan 5% dan $db = 28$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis Nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,048. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,724 > 2,048$). Karna t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis Nol (Ho) "ditolak" dan hipotesis alternatif (Ha)

"diterima", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Ada pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Timur tahun pelajaran 2016/2017.

Sedangkan Menurut pendapat Sugiyono (2010: 254) "Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak" Maka dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 67,001 $> 2,045$ maka H_o ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat," Terdapat pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal".

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pretes Perencanaan Karir mempunyai rata-rata 77,53 dan standard deviasi 7,736 Sedangkan postes mempunyai rata-rata 81,57 dan standard deviasi 6,668 sehingga diperoleh t_{hitung} 67,001. Dari hasil uji t dengan nilai postes 67,001 $> 2,045$ sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima maka dari itu $H_a =$ diterima dan $H_o =$ ditolak, sehingga uji hipotesis dapat terbukti yaitu terdapat pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Remaja di Kelurahan Dalam Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E.B. 2009. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan) Edisi ke Lima*. Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. Tanpa Tahun. Jakarta: Erlangga.
- Luddin, M.. 2012. *Konseling Individual Dan Kelompok Aplikasi Dalam Praktek Konseling*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Nengsih. 2019. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa Sma Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling. Al-Irsyad: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 1.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, . Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unes University Press.
- Saiful Rizal. 2017. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI MA Darul Aitam Jerowaru Lombok Timur tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal*.

Sudjana, Nana. 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, cet ke 11 Bandung: Alfabeta.

Tohirin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan Dan Konseling*, Yogyakarta: Renika Cipta.